

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) korelasional dalam penelitian ini. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan suatu intervensi terhadap variasi variabel-variabel yang bersangkutan. Data yang diperoleh merupakan data alamiah seperti apa adanya. Kendali parsial yang dilakukan terbatas pada kontrol statistikal dalam analisisnya sehingga dimungkinkan untuk melihat hubungan antara dua variabel.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, objektif, universal, dan dapat diverifikasi.² Pendekatan kuantitatif merupakan proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³

¹ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2005), cet.VI, 21.

² Purwanto, Metode Penelitian Kuantitatif: untuk psikologi dan pendidikan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164

³ Purwanto, Metode Penelitian Kuantitatif, 1.

B. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini ialah siswa-siswi MTs Al-Ikhwan Banjarmasin yang berada di kelas VIII (kelas 2 MTs)

2. Objek penelitian

Objek penelitian penelitian merupakan variabel dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas yang memberikan pengaruh terhadap variabel lain dan variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

- 1) Variabel bebas (X) : *Husnuzzhan*
- 2) Variabel terikat(Y) : Kepercayaan Diri

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau gejala/satuan yang ingin diteliti.⁴ Sebagai suatu populasi kelompok subjek yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik tertentu yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Karakteristik dari populasi penelitian adalah: Siswa kelas VIII MTs Al-Ikhwan Banjarmasin, dan telah memasuki usia remaja (13/14-17 tahun). Populasi

⁴Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 56.

dalam penelitian ini ialah seluruh populasi yang berada di kelas VIII yang berjumlah 70 orang. Sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua.⁵

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya sehingga sangat penting memperoleh sampel yang representatif. Siswa kelas VIII di MTs Al-Ikhwan berjumlah 70 orang sehingga penelitian ini menggunakan pengambilan *sampling* dengan cara nonprobabilitas dengan *sampling* jenuh yang berarti menggunakan seluruh individu yang ada dalam populasi. Pada penelitian ini terdapat 70 orang yang menjadi subjek penelitian namun karena adanya ketidaksesuaian keadaan di lapangan yaitu ada beberapa siswa yang tidak berada dikelas sehingga jumlah subjek dalam sampel ini hanya 50 orang.

D. LOKASI PENELITIAN

Lokasi Penelitian ini ialah di MTs Al-Ikhwan yang bertempat di jalan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 112.

E. DATA DAN SUMBER DATA

1. Data

Data hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data yang didapat dari angket atau kuesioner, yaitu dengan menyebarkan skala yang berisi pernyataan-pernyataan untuk diisi oleh subyek atau responden penelitian. Di dalam data ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data ini berkenaan dengan tingkat *husnuzhan* dan kepercayaan diri siswa MTs Al-Ikhwan kelas VIII.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data ini akan didapatkan dari informan, yakni guru yang diwawancarai serta pihak lain yang memberikan informasi terkait penelitian ini.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu para siswa kelas VIII MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu pihak yang dianggap mengetahui dan dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti, seperti guru mata pelajaran, wali kelas, dan pihak lain yang berada dilingkungan MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.

- c. Dokumen, yaitu data-data mengenai jumlah siswa dan jumlah kelas serta data-data pendukung lainnya.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi yaitu skala likert. Skala Likert umumnya digunakan untuk mengukur sikap atau respons seseorang terhadap suatu objek. Pengungkapan sikap dengan menggunakan skala Likert sangat populer di kalangan para ahli psikologi dan para peneliti. Hal ini dikarenakan selain praktis, skala Likert yang dirancang dengan baik pada umumnya memiliki reliabilitas yang memuaskan.⁶

Skala Likert berwujud kumpulan pertanyaan-pertanyaan sikap yang ditulis, disusun dan dianalisis sedemikian rupa sehingga respons seseorang terhadap pertanyaan tersebut dapat diberikan angka (skor) dan kemudian dapat diinterpretasikan. Skala Likert tidak terdiri dari hanya satu stimulus atau satu pernyataan saja melainkan selalu berisi banyak item (multiple item measure). Nilai skala setiap pernyataan tidak akan ditentukan oleh derajat favorabelnya masing-masing, akan tetapi ditentukan oleh distribusi respons setuju atau tidak setuju dari sekelompok responden yang bertindak sebagai kelompok uji coba. Sehingga diharapkan kelompok uji coba memiliki

⁶Risnita, "Pengembangan Skala Model Likert, " *Jurnal Edu-Bio*; Vol. 3, 2012, 1.

karakteristik yang mendekati dengan kelompok individu yang menjadi sasaran penelitian sesungguhnya.⁷

G. INSTRUMEN PENELITIAN

Peneliti menyusun skala yang menggunakan Skala Likert yang berwujud atas kumpulan pertanyaan-pertanyaan sikap yang ditulis, disusun dan dianalisis sedemikian rupa sehingga respon seseorang terhadap pertanyaan tersebut dapat diberikan angka (skor) dan kemudian dapat diinterpretasikan. Skala Likert tidak terdiri dari hanya satu stimulus atau satu pernyataan saja melainkan selalu berisi banyak item (*multiple item measure*).

Nilai skala setiap pernyataan tidak akan ditentukan oleh derajat favorabelnya masing-masing, akan tetapi ditentukan oleh distribusi respon setuju atau tidak setuju dari sekelompok responden yang bertindak sebagai kelompok uji coba. Sehingga diharapkan kelompok uji coba memiliki karakteristik yang mendekati dengan kelompok individu yang menjadi sasaran penelitian sesungguhnya.⁸

Dalam format pernyataan ini menggunakan empat kategori respon terhadap pernyataan yang tercantum di dalam tabel berikut.

⁷Risnita, "Pengembangan Skala Model Likert," 4.

⁸Risnita, "Pengembangan Skala Model Likert," 4.

TABEL 1 KATEGORI SKOR RESPONDEN

No.	Favourable (Pernyataan Positif)	Unfavourable (Pernyataan Negatif)
1.	Sangat tidak setuju (STS)	Sangat setuju
2.	Tidak Setuju	Setuju
3.	Setuju	Tidak setuju
4.	Sangat Setuju	Sangat tidak setuju

Skala Likert adalah metode skala bipolar, menentukan positif atau negatif respon pada sebuah pernyataan yang tujuannya mengungkapkan skala sikap dari apa yang diukur. Skala psikologi digunakan untuk mendapatkan data primer, yaitu *husnuzzhan* dan kepercayaan diri siswa kelas VIII MTs Al-Ikhwan.

1. Skala *Husnuzzhan*

Skala *husnuzzhan* yang digunakan adalah teori menurut Ahmad Rusydi dengan aspek-aspek sebagai berikut:

a. *Husnuzzhan* kepada Allah

- 1) Sikap Tawakal atas apa yang menjadi ketetapan-Nya
- 2) Merasakan Kasih sayang Allah
- 3) Merasakan kemaafan Allah atas dirinya dari berbagai kesalahan hidup yang pernah dilakukannya.

b. *Husnuzzhan* kepada sesama manusia

- 1) Ketiadaan perilaku memata-matai orang lain serta mengunjing orang lain.
- 2) Ketiadaan kebencian kepada orang lain dan ketiadaan sikap hasad (iri) kepada orang lain.

2. Blue Print *Husnuzzhan*

TABEL 2 BLUE PRINT *HUSNUZZHAN*

No.	Aspek	Aitem		Total
		Favourable	Unfavourable	
1.	Tawakal pada ketetapan-Nya	2, 3, 4,6, 7, 8	1, 5, 9, 10	10
2.	Merasakan Kasih sayang Allah	11, 12, 13, 15, 16, 20	14, 17, 18, 19	10
3.	Merasakan kemaafan Allah	21, 22, 27, 28, 29, 30	23, 24,25, 26	10
4.	Ketiadaan perilaku memata-matai orang lain serta mengunjing orang lain	32, 33, 34, 36, 38, 40	31, 35, 37, 39	10
5.	Ketiadaan benci dan iri kepada orang lain.	41, 42, 43, 46, 48, 49	44, 45, 47, 50	10
Total		30	20	50

3. Skala Kepercayaan Diri

Lauster mengemukakan karakteristik dari individu yang memiliki kepercayaan diri yang proporsional, adalah:

- a. Percaya akan kompetensi dan kemampuan diri sendiri sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan atau rasa hormat orang lain.
- b. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- c. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
- d. Punya pengendalian diri yang baik.

- e. Mempunyai cara pandang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi disekitarnya.

4. Blue Print Kepercayaan Diri

TABEL 3 BLUE PRINT KEPERCAYAAN DIRI

No.	Aspek	Aitem		Total
		Favourable	Unfavourable	
1.	Percaya akan kemampuan diri sendiri	3, 4, 5, 7, 8	1, 2, 6, 9, 10	10
2.	Tidak menunjukkan sikap konformis	13, 15, 16, 17, 18, 20	11, 12, 14, 19	10
3.	Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.	21, 25, 26, 30	22, 23, 24, 27, 28, 29	10
4.	Punya pengendalian diri yang baik.	32, 33, 36, 37, 39	31, 34, 35, 38, 40	10
5.	Mempunyai cara pandang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi disekitarnya.	43, 45, 47, 48, 49	41, 42, 44, 46, 50	10
Total		25	25	50

H. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Untuk mengukur instrumen penelitian secara kuantitatif maka diperlukan validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Menurut Kellley validitas adalah pertanyaan apakah tes sungguh mengukur apa yang hendak diukurnya, suatu tes dikatakan valid bila tes tersebut mampu mengukur secara akurat apa yang dimaksudkan hendak

diukurnya.⁹ Suatu instrumen ukur atau tes yang tinggi validitas fungsi ukurnya akan menghasilkan eror pengukuran yang minimal. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian ini adalah rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}^2}$$

Keterangan:

Rxy = Koefisien korelasi X = Jumlah skor aitem

N = Jumlah subjek Y = Jumlah skor total

Validitas alat ukur penelitian ini di uji berdasarkan korelasi item total dengan taraf signifikansi 5% dengan $r_{\text{tabel}} = 0,325$. Jika hasil koefisien dari item tersebut $\leq 0,325$ maka item dinyatakan gugur, sedangkan item yang memiliki koefisien $\geq 0,325$ dinyatakan sebagai item yang valid. Dari Uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 21.0 for windows*, skala ini mempunyai 100 item yang terdiri dari 50 item skala *husnuzzhan* dan 50 item skala kepercayaan diri.

Hasil uji coba alat ukur (*try out*) dari 50 item skala *husnuzzhan*, terdapat 18 item yang dinyatakan gugur karena kurang dari $r_{\text{tabel}} (\leq 0,325)$. Berdasarkan hasil uji coba maka dapat terlihat item yang dinyatakan gugur dalam tabel dibawah ini.

⁹Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 95.

TABEL 4 BLUE PRINT SKALA *HUSNUZZHAN* SETELAH UJI COBA

No.	Aspek	Aitem		Total
		Favourable	Unfavourable	
1.	Tawakal pada ketetapan-Nya	2, 3,6	1, 5	5
2.	Merasakan Kasih sayang Allah	11, 12, 13, 15, 20	14, 17, 18	8
3.	Merasakan kemaafan Allah	22, 27, 28, 30	24, 26	6
4.	Ketiadaan perilaku memata-matai orang lain serta mengunjing orang lain	34, 36, 38	35, 39	5
5.	Ketiadaan benci dan iri pada orang lain	41, 42, 43, 46, 48, 49	44, 45,	8
Total		21	11	32

Berdasarkan hasil uji coba skala kecerdasan emosional yang telah dilakukan, maka peneliti menyusun ulang skala item agar dapat dipergunakan untuk subjek penelitian, ialah sebagai tabel berikut:

TABEL 5 BLUE PRINT SKALA *HUSNUZZHAN* RISET

No.	Aspek	Aitem		Total
		Favourable	Unfavourable	
1.	Tawakal pada ketetapan-Nya	2, 3, 5	1, 4	5
2.	Merasakan Kasih sayang Allah	6, 7, 8, 10, 13	11, 12,	8
3.	Merasakan kemaafan Allah	14, 17, 18, 19	15. 16,	6
4.	Ketiadaan perilaku memata-matai orang lain serta mengunjing orang lain	20, 22, 23	21, 24	5
5.	Ketiadaan bencian dan iri kepada orang lain.	25, 26, 27, 30, 31, 32,	28, 29	8
Total		21	11	32

Validitas berikutnya adalah mengukur validitas variabel kepercayaan diri. Variabel kepercayaan diri terdiri dari 50 item, 13 item yang gugur dan 37 item yang valid. Jika $r_{total} \leq r_{tabel} (0,325)$ maka item akan gugur namun jika $\geq r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji coba maka dapat terlihat item yang gugur dan valid dalam tabel berikut ini.

TABEL 6

BLUE PRINT SKALA KEPERCAYAAN DIRI SESUDAH UJI COBA

No.	Aspek	Aitem		Total
		Favourable	Unfavourable	
1.	Percaya akan kemampuan diri sendiri	3, 4, 5, 8	1, 2, 6, 9, 10	9
2.	Tidak menunjukkan sikap konformis	15, 16, 17, 18	11, 12	6
3.	Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain	25, 26	22, 23, 24, 28, 29	7
4.	Punya pengendalian diri yang baik.	32, 33, 39	31, 34, 35, 40	7
5.	Mempunyai cara pandang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi disekitarnya.	45, 47, 48	41, 42, 44, 46, 50	8
Total		16	21	37

Berdasarkan hasil uji coba skala kepercayaan diri yang telah dilakukan, maka peneliti menyusun ulang skala item agar dapat dipergunakan untuk subjek penelitian.

TABEL 7 BLUE PRINT SKALA KEPERCAYAAN DIRI RISET

No.	Aspek	Aitem		Total
		Favourable	Unfavourable	
1.	Percaya akan kemampuan diri sendiri	3, 4, 5, 7	1, 2, 6, 8, 9	9
2.	Tidak menunjukkan sikap konformis	12, 13, 14, 15	10, 11	6
3.	Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain.	19, 20	16, 17, 18, 21, 22	7
4.	Punya pengendalian diri yang baik.	24, 25, 28	23, 26, 27, 29	7
5.	Mempunyai cara pandang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi disekitarnya.	33, 35, 36	30, 31, 32, 34, 37	8
Total		16	21	37

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Selain itu, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama atau tidak jauh berbeda secara signifikan.¹⁰

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum a_i^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

¹⁰Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri*, 67.

k = Banyaknya bulir pertanyaan

$\sum a \frac{2}{b}$ = Jumlah varians butir

$a \frac{2}{t}$ = Varians Total

Keseluruhan rumus validitas dan reliabilitas di atas dikerjakan dengan menggunakan software komputer *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for Windows Release 21*. Adapun hasil dari reliabilitas variabel kecerdasan husnuzzhan dan kepercayaan diri memiliki tingkat reliabel jika $\alpha \geq r_{\text{tabel}}$ maka variabel dikatakan reliabel. berikut tabel hasil uji reliabilitas:

TABEL 8 HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	Alpha	rTabel	Ket	Kesimpulan
<i>Husnuzzhan</i>	0,944	0,325	$\text{Alpha} \geq \text{Tabel}$	Reliabel
Kepercayaan diri	0,945	0,325	$\text{Alpha} \geq \text{Tabel}$	Reliabel

I. ANALISIS DATA

Analisis data utama adalah metode kuantitatif dan analisis data pendukung yang digunakan metode kualitatif. Data-data yang diperoleh dalam suatu penelitian yang diperoleh harus dipahami terlebih dahulu supaya data yang diperoleh dengan jelas dapat dipahami. Metode yang digunakan adalah statistik dengan analisis data menggunakan *Product Moment Correlation* dengan memperhatikan data yang terkumpul sesuai dengan

persyaratan rumus ini yaitu: sampel diambil secara acak, data yang dicari harus berskala ratio, variasi skor kedua variabel yang akan dicari korelasinya harus sama, hendaknya distribusi skor unimodal, hubungan antara variabel X dan Y hendaknya linier.

Cara menghitung korelasi Pearson (*Product Moment Correlation*) dapat dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Metode penelitian ini adalah analisis statistik yang mengumpulkan data-data dengan menggunakan, angka-angka terlebih dahulu ditabulasi, kemudian dimasukkan ke dalam analisis uji statistik *IMB SPSS Statistics 21* yang bertujuan untuk menguji hipotesa yang sebelumnya telah dirumuskan dengan menganalisa variabel independen dan dependen secara praktis dan mendapatkan hasil yang mudah dipahami.